

Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan PIPS Dan PMIPA Angkatan 2019 Jambi

Rezik Mohd Rozak, Muazza², Destri Yaldi³

Rezikmuhamad6@gmail.com¹, muazza@unja.ac.id², destriyaldi@unja.ac.id³

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yaitu mengenai literasi kewirausahaan dan kemampuan berpikir kreatif terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa jurusan PIPS dan PMIPA angkatan 2019 Universitas Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PIPS dan PMIPA angkatan 2019 dengan jumlah responden sebanyak 243 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan link google form melalui grup whatsapp yang berisi angket penelitian kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bersama-sama antara literasi kewirausahaan dan kemampuan berpikir kreatif terhadap minat berwirausaha. Diperoleh variabel Literasi Kewirausahaan (X1) memiliki nilai t_{hitung} 4,645 lebih besar dari t_{tabel} atau $4,645 > 1,651$ bertanda positif pada sig $0,000 < 0,05$. Dan dari perhitungan variabel Kemampuan Berpikir Kreatif (X2) memiliki t_{hitung} sebesar 6,302 bertanda positif, sedangkan t_{tabel} dapat diperoleh t_{tabel} 1,651, karena nilai t_{hitung} 6,302 lebih besar dari t_{tabel} atau $6,302 > 1,651$. Berdasarkan hasil uji F dengan perhitungan spss 22.0, maka terlihat nilai F_{hitung} sebesar 24, 661 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,033 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh secara signifikan antara literasi kewirausahaan dan kemampuan berpikir kreatif terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: literasi kewirausahaan, kemampuan berpikir kreatif, minat berwirausaha

Abstract: This study aims to determine the effect between variables, namely regarding entrepreneurial literacy and creative thinking skills on students' interest in entrepreneurship in students majoring in PIPS and PMIPA class of 2019, University of Jambi. This research is a quantitative research. The population in this study were students majoring in PIPS and PMIPA class of 2019 with a total of 243 respondents. The data collection technique was carried out by distributing the Google link via the WhatsApp group which contained a research questionnaire to the respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 22.0 for windows program. The results of this study indicate that there is a mutual influence between entrepreneurial literacy and

the ability to think creatively on the interest in entrepreneurship. The Entrepreneurial Literacy variable (X1) has a tcount value of 4.645 greater than ttable or $4.645 > 1.651$ with a positive sign at sig $0.000 < 0.05$. And from the calculation of the Creative Thinking Ability variable (X2) it has a tcount of 6.302 which is positive, while ttable can be obtained ttable 1.651, because the tcount value is 6.302 greater than ttable or $6.302 > 1.651$. Based on the results of the F test with an SPSS calculation of 22.0, it can be seen that the Fcount value is 24.661 while the Ftable is 3.033, so H_0 is rejected and H_a is accepted, so that there is a significant influence between entrepreneurial literacy and the ability to think creatively on entrepreneurial interest.

Keywords: *entrepreneurial literacy, creative thinking ability, interest in entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting untuk meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia. Setiap tahun banyak mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikannya baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Hal tersebut seharusnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia dan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia. Namun faktanya masih banyak pengangguran di Indonesia karena lowongan pekerjaan yang tersedia tidak mampu menampung calon angkatan tenaga kerja yang setiap tahun semakin bertambah. Pengangguran dan kemiskinan terjadi karena perbandingan antara jumlah penawaran kesempatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lulusan atau penawaran tenaga kerja baru di segala level pendidikan (Pamungkas & Indah, 2017: 1-13).

Sampai saat ini banyak sekali pengangguran di Indonesia berdasarkan tingkat pendidikannya terutama pada lulusan sarjana yang tingkat pendidikannya tinggi sampai saat ini masih banyak yang menganggur. Hal ini disebabkan karena adanya ribuan lulusan baru disetiap tahunnya yang siap untuk mencari pekerjaan sementara kesempatan kerja yang tersedia terbatas sehingga mengakibatkan banyak lulusan sarjana yang tidak mendapatkan pekerjaan atau menganggur. Menurut badan pusat statistik (BPS) angka pengangguran di Indonesia pada bulan agustus 2022 sebesar 8,42 juta jiwa dengan tingkat pengangguran sebesar 5,86%. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada tahun 2022 tingkat pengangguran untuk jenjang diploma sebesar 4,59 juta jiwa dan angka pengangguran lulusan sarjana pada tahun 2022 sebesar 4,80 juta jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat

pengangguran di Indonesia masih relative tinggi. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi jumlah angka pengangguran yaitu dengan memberanikan diri untuk berwirausaha.

Solusi terbaik untuk mengurangi angka pengangguran adalah dengan berwirausaha. Dengan berwirausaha seseorang bisa memperoleh penghasilan tambahan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan. Hal tersebut dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Selain itu dengan menciptakan lapangan pekerjaan dapat meningkatkan perekonomian Negara.

Wirausaha merupakan orang yang menghabiskan waktu luangnya atau menggunakan kesempatan untuk membuka usaha yang memiliki nilai guna dengan tujuan agar menghasilkan pendapatan lebih. Orang yang memiliki jiwa wirausaha akan membuka usahanya dengan memanfaatkan keterampilan berwirausaha yang dimilikinya dan berani untuk mengambil resiko. Dalam melakukan kegiatan kewirausahaan diperlukan pengetahuan dan pemahaman mengenai kewirausahaan. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik di lembaga pendidikan formal, pendidikan nonformal, internet, majalah, artikel, koran, radio, dan lain sebagainya.

Menurut Nana dalam Untag Teddy Wijaya (2014: 79-86), minat adalah suatu bentuk kekuatan yang dapat menarik perhatian seseorang terhadap sesuatu hal tertentu. Minat dan sikap mempunyai keterkaitan satu sama lain, dimana keduanya merupakan faktor yang dapat mendorong perbuatan seseorang. Minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang terhadap dunia kewirausahaan sehingga dapat membuka sebuah usaha yang dianggap memiliki manfaat bagi dirinya maupun orang lain. Untuk menumbuhkan minat berwirausaha maka langkah yang perlu dilakukan yaitu dengan mengadakan pendidikan kewirausahaan atau literasi kewirausahaan. Hal ini dijelaskan oleh Soemanto dalam Rosmiati, dkk (2015: 21-30), bahwa pendidikan merupakan cara untuk menumbuhkan jiwa dan keterampilan wirausaha seseorang.

Dengan adanya pendidikan dapat menambah pengetahuan dan wawasan seseorang terkait kewirausahaan, meningkatkan inovasi dan kreatif, membentuk jiwa wirausaha dan, mampu dalam mengambil sebuah keputusan. Bagi banyak

kalangan, kewirausahaan tidak dapat diajarkan secara formal, karena kewirausahaan adalah bagian dari kepribadian dan karakteristik psikologis individu. Salah satu argumen yang dikemukakan mengenai hal tersebut adalah bahwa bakat dan temperamental tidak dapat diajarkan secara formal di kelas (Fayolle, 2007: 105). Bagaimanapun, bakat dan mental adalah bagian penting dalam proses kewirausahaan, yang sering disebut-sebut sebagai bawaan lahir dari setiap individu. Mereka harus memiliki kreativitas untuk menciptakan sesuatu yang memiliki nilai tinggi. Proses kreativitas tersebut dapat dilakukan oleh individu melalui kegiatan usaha yang diciptakan sendiri.

Literasi kewirausahaan merupakan suatu pembelajaran atau edukasi mengenai bagaimana cara memulai berwirausaha dengan baik, bagaimana mengelola dan memberikan kemajuan dalam aspek usaha yang sedang dirilis. Literasi pendidikan ini dapat diperoleh dari seminar kewirausahaan, pelatihan, dan pendidikan kewirausahaan. Menurut Kuntowicaksono dalam Almuna, M. dkk (2020: 33), Literasi kewirausahaan adalah suatu kesempatan yang digunakan seseorang untuk berwirausaha dengan kemampuan kreativitas yang dimiliki seseorang terhadap pemahamannya tentang dunia kewirausahaan.

Selain pemahaman tentang dunia kewirausahaan, sebagai calon pengusaha harus mampu menerapkan ilmu atau pemahaman tentang kewirausahaan dengan menanamkan semangat dan jiwa berwirausaha. Untuk itu, Literasi kewirausahaan ini perlu ditanamkan pada diri mahasiswa agar nantinya mampu membuka usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan. Hal ini diperkuat oleh pandangandari (Scutto & Morellato dalam Putri, R.D., dkk, 2021: 4-20) yang menyatakan bahwa faktor terpenting untuk menumbuhkan minat kewirausahaan seseorang adalah literasi kewirausahaan. Selain itu, hal ini juga diperkuat oleh Franke & Lu thje dalam Putri, R.D., dkk (2021: 251-259) yang menyatakan bahwa, minat berwirausaha sangat mempengaruhi dalam kegiatan berwirausaha, akan tetapi jiwa wirausaha pada diri mahasiswa juga dapat menjadikan mahasiswa tersebut berkeinginan untuk berwirausaha. Selain menciptakan akhlak dan perilaku yang baik, didalam dunia pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang bermutu. Tujuan dari pendidikan itu sendiri yaitu agar dapat membentuk manusia yang memiliki

kemampuan dalam menyelesaikan masalah, mampu berpikir kritis dan memiliki kemampuan berpikir kreatif, Santyasa dalam Wahyuningsih, R. (2019: 26).

Kreativitas dan kemampuan berpikir kreatif memiliki keterkaitan yang sangat erat, karena seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kreatif dapat menghasilkan kreativitas dalam diri seseorang. Berpikir kreatif merupakan inovasi-inovasi yang diciptakan seseorang terhadap cara pandangannya pada informasi yang diperoleh. Menurut Pratiwi, I. (2020: 67). keterampilan berpikir kreatif sangat mendukung keberhasilan suatu usaha, karena melalui keterampilan berpikir kreatif seorang wirausaha dapat mengembangkan ide-ide kreatif untuk menciptakan suatu produk yang bernilai jual tinggi, serta mampu untuk mendorong rasa ingin tahu mereka sehingga tumbuh minat untuk berwirausaha. Untuk itu, perlu ditanamkan kepada diri mahasiswa bahwa pentingnya pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan. Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman mengenai kewirausahaan tersebut maka akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Selain itu dengan pemahaman tersebut maka dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa untuk mengembangkan usahanya agar memperoleh keuntungan yang lebih.

FKIP merupakan salah satu fakultas yang mengadakan kegiatan kewirausahaan dan pembelajaran kewirausahaan untuk para calon guru profesional. Pembelajaran kewirausahaan dapat diperoleh dikampus baik dari pembelajaran mata kuliah kewirausahaan, seminar kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan, dan sebagainya. Selain itu, pemahaman kewirausahaan juga dapat diperoleh dari lembaga nonpendidikan seperti dari internet, artikel, koran, radio, dan sebagainya. Dengan adanya upaya tersebut maka diharapkan dapat menumbuhkan minat dan jiwa wirausaha pada mahasiswa. FKIP mempunyai peran yang strategis dalam menghasilkan wirausahawan muda melalui pembelajaran yang bukan hanya menekankan penguasaan kompetensi dalam ranah kognitif semata tetapi juga pada keterampilan baik hard skill maupun soft skill serta attitude yang mendukung lulusan untuk tidak tergantung pada lapangan kerja yang tersedia tetapi dapat membuka usaha secara mandiri (Sutrisno, 2017: 10-21).

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan**

Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan PIPS dan PMIPA Angkatan 2019 Universitas Jambi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian *ex-post facto*, dikarenakan penelitian ini melihat pengaruh literasi kewirausahaan dan kemampuan berpikir kreatif terhadap minat berwirausaha yang bebas dari unsur manipulasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan PIPS yang terdiri dari beberapa program studi yaitu pendidikan ekonomi, pendidikan sejarah, dan pendidikan kewarganegaraan dan jurusan PMIPA yang terdiri dari program studi pendidikan biologi, pendidikan fisika, pendidikan kimia, dan pendidikan matematika. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yang berupa *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Angket penelitian disebarakan melalui grup whatsapp kepada responden. Skala yang digunakan untuk mengukur yaitu menggunakan skala *likert*. Adapun tahap-tahap dalam penelitian dengan mendefenisikan variabel-variabel yang akan diteliti berdasarkan teori yang tersusun. Kemudian variabel dijabarkan dalam indikator yang tersedia. Indikator tersebut diperjelas atau dideskripsikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ha₁: Terdapat Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan PIPS Dan PMIPA Angkatan 2019 Universitas Jambi

Hasil penelitian ini diketahui menunjukkan bahwa diperoleh nilai Koefisien regresi sebesar 0,254 Dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 4,645. Diketahui nilai $t_{tabel} = 1,651$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,645 > 1,651$ maka dapat disimpulkan bahwa H₀₁ ditolak dan Ha₁ diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi kewirausahaan (X₁) terhadap Minat Berwirausaha (Y) pada Mahasiswa jurusan PIPS dan PMIPA angkatan 2019 Universitas Jambi yaitu sebesar 8,2%.

Tabel 1.1 Hasil Uji t (X1 Terhadap Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	28.965	2.104		13.769	.000
Literasi			.287		
Kewirausahaan	.254	.055		4.645	.000

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Menurut (Arnita & Hilmiyatun) dalam Putri, dkk (2021:20) literasi kewirausahaan merupakan ilmu yang harus dipahami oleh para calon pengusaha yang berupa kreativitas, keterampilan sosial, keterampilan teknis, keterampilan manajemen, keterampilan kepemimpinan, dan keterampilan konseptual. Begitu juga menurut Putri, dkk (2021:20) literasi kewirausahaan dapat diartikan sebagai suatu bentuk pengetahuan dalam mengimplikasikan metode dan prinsip-prinsip kewirausahaan yang memusatkan pada pembentukan life skill pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah maupun diperguruan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anwar Andhika (2019) yang berjudul “Pengaruh Literasi Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 1 Soppeng”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa literasi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap intensi berwirausaha. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi kewirausahaan dengan koefisien regresi sebesar

0,353 yang menunjukkan $t_{hitung} (3,028) > t_{table} (1,99444)$ berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel intensi berwirausaha. Selain itu, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gani, I. P., Larosa, E., & Toralawe, Y. (2023) yang berjudul “Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi”. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, hal ini di tunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 12,266 dan nilai Sig. $0,000 < \alpha 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa Literasi Kewirausahaan berpengaruh Signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

2. Ha₂ : Terdapat Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan PIPS Dan PMIPA Angkatan 2019 Universitas Jambi

Hasil penelitian ini diketahui menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif pada mahasiswa Jurusan PIPS dan PMIPA angkatan 2019 Universitas Jambi dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari kemampuan berpikir kreatif (X₂) terhadap minat berwirausaha (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil Analisis Uji t dengan menggunakan bantuan Program *SPSS 22 for windows* yang menunjukkan nilai t_{hitung} variabel kemampuan berpikir kreatif (X₂) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 6,302 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,651 oleh karena itu diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,302 > 1,651$. Hal ini membuktikan bahwa variabel kemampuan berpikir kreatif (X₂) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) yaitu sebesar 14,1%.

Tabel 1.2 Hasil Uji t (X₂ Terhadap Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1 (Constant)	24.147	2.317		10.422	.000
Kemampuan Berpikir Kreatif	.348	.055	.376	6.302	.000

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Menurut Meika & Sujana (2017:10), kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan berpikir seseorang dalam memecahkan permasalahan yang berlandaskan kreativitas, berpikir kritis, dan bersifat inovasi. Sementara Saputra (2018:1) mendefinisikan kemampuan berpikir kreatif ialah suatu bentuk kemampuan yang mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan kreativitas, dimana dapat didefinisikan sebagai bentuk pola pikir seseorang dalam menyelesaikan permasalahan dengan melihat dari berbagai sudut pandang sehingga menciptakan berbagai macam ide dan gagasan yang baru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyono, E.B & Hasan (2017) dengan judul penelitian “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Kemampuan Berpikir Kreatif Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Pemesinan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan koefisien determinasi sebesar 24,6%, sementara variabel kemampuan berpikir kreatif juga dapat mempengaruhi minat berwirausaha dengan koefisien determinasi sebesar 10,1% dengan Koefisien regresi kemampuan berpikir kreatif (X2) yang terjadi sebesar 0,329 sedangkan nilai konstanta sebesar 34,599. Korelasi (R) yang terjadi antara kemampuan berpikir kreatif (X2) dengan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,101 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,101 atau 10,1%. Artinya kemampuan berpikir kreatif mempunyai pengaruh sebesar 10,1% terhadap minat berwirausaha.

3. Ha₃ : Terdapat Pengaruh literasi kewirausahaan dan kemampuan berpikir kreatif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan PIPS dan PMIPA angkatan 2019 Universitas Jambi

Uji F digunakan untuk dapat memberikan kebenaran hipotesis keseluruhan yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi kewirausahaan (X1) dan kemampuan berpikir kreatif (X2) secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha (Y). Hasil dari uji F melalui SPSS 22.0. menunjukkan nilai F_{hitung} variabel literasi kewirausahaan (X1) dan kemampuan berpikir kreatif (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) sebesar 24.661 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,033. Oleh karena itu diperoleh hasil bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $24,661 > 3,033$ dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh variabel literasi kewirausahaan (X1) dan kemampuan berpikir kreatif (X2) secara simultan terhadap minat berwirausaha (Y). hasil dari pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa nilai R Square didapati sebesar 0,170 sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 17% minat berwirausaha ditentukan oleh literasi kewirausahaan dan kemampuan berpikir kreatif, sedangkan 83 % sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel anova berikut ini:

Tabel 1.3 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	697.573	2	348.787	24.66	.000
Residual	3394.427	24	14.143	1	^b
Total	4092.000	24			

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cendyta, G. P., Novaria, R., & Andayani, S. (2019) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif

antara pendidikan kewirausahaan dan kreativitas terhadap minat berwirausaha para mahasiswa Fisip Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Berdasarkan hasil Uji Simultan (F) dimana nilai F hitung sebesar $39,055 > 3,06$ dan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil dari pengujian koefisien determinasi (R²) di peroleh nilai Rsquare adalah 0,347 yang berarti bahwa 34,7% minat berwirausaha dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan dan kreativitas, sedangkan 65,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Tabel 1.4 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 a	.17 0	.164	3.76 1

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Pada tabel 1.4 diatas diperoleh hasil dari pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa nilai R Square didapati sebesar .0,170 sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 17% minat berwirausaha ditentukan oleh literasi kewirausahaan dan kemampuan berpikir kreatif, sedangkan 83 % sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan PIPS dan PMIPA angkatan 2019 universitas Jambi sebesar 8,2%. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung > ttabel ($4.645 > 1,651$). Sehingga, apabila pengetahuan kewirausahaannya semakin tinggi maka minat berwirausahanya akan semakin tinggi dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh signifikan kemampuan berpikir kreatif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan PIPS dan PMIPA angkatan 2019 universitas Jambi sebesar 14,1%. Hal ini dibuktikan dengan nilai

signifikansinya $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,302 > 1,651$). Sehingga, apabila kemampuan berpikir kreatif semakin tinggi maka minat berwirausahanya akan semakin tinggi dan sebaliknya.

3. Terdapat pengaruh signifikan literasi kewirausahaan dan kemampuan berpikir kreatif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan PIPS dan PMIPA angkatan 2019 universitas Jambi.. Dibuktikan dengan nilai F sebesar 24.661 pada signifikansi 0,000 serta R² sebesar 0,179. Nilai R² menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel literasi kewirausahaan dan kemampuan berpikir kreatif sebesar 17%. Nilai R juga menunjukkan nilai positif yang artinya antara literasi kewirausahaan dan kemampuan berpikir kreatif sama-sama memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan PIPS dan PMIPA angkatan 2019 universitas Jambi.

DAFTAR RUJUKAN

- Almuna, M. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar*).
- Anwar, A. (2019). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Di Smk Negeri 1 Soppeng (*Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makasar*).
- Meika, I., & Sujana, A. (2017). Kemampuan berpikir kreatif dan pemecahan masalah matematis siswa SMA. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 10(2).
- Pamungkas, A. P., & Indah, M. (2017). Pengaruh Self Efficacy , Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi the Influence of Self Efficacy , Entrepreneurship Education , and Earning Expectation Towards the Students interest of. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1, 1–13.
- Putri, R. D., Megasari, R., & Rachmawati, D. (2021). Literasi Kewirausahaan Dan Munculnya Wirausaha Mahasiswa: Apakah Ada Hubungan?. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 17(3), 251-259.
- Pratiwi, I. (2020). Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Pada

Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2019/2020 (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*).

Rosmiati, R., Junias, D.T. S., & Munawar, M. (2015). Sikap, motivasi, dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1), 21-30.

Saputra, H. (2018). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Pada Siswa Sekolah.

Jurnal Iai Agus Salim Metro, 1(1).

Sutrisno, Budi. (2017). “Antisipasi Era Kepemimpinan Kewirausahaan Kepala Sekolah Dan Implikasinya Bagi Pembekalan Alumnus Pada Prodi Pendidikan Akuntansi”. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 27, No.2, Hal 10-21

Wahyuningsih, R. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Untuk Peningkatan Jiwa Wirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen)*, 3(1), 26.

Wijaya, & Tanumihardja, J. E. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Konsep Diri Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 2(2), 79-86.